

melalui studi pustaka diperoleh dengan cara tidak langsung berupa foto, video, dan *scan*.

b) Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melihat butik-butik yang membuat busana batik dan busana kasual. Dengan cara ini bisa mengamati secara langsung karakter, bahan, dan warna yang digunakan dalam busana kasual. Observasi dengan cara lain juga dilakukan dengan cara melihat pameran busana atau *fashion show* yang dilakukan oleh desainer-desainer dalam kota maupun luar kota Yogyakarta. Observasi lain yang dilakukan adalah mengunjungi pengrajin-pengrajin batik guna mengetahui keragaman teknik membatik.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan karya dibuat untuk memberikan penjelasan dari suatu karya seni, membantu para penikmat seni untuk memberikan penafsiran terhadap suatu karya. Karya Tugas Akhir yang berjudul “Visualisasi Bentuk Rumah Adat Riau dan Kelapa Sawit ke dalam Busana Kasual” adalah sebuah karya busana kasual dengan motif batik yang menjadikan bentuk rumah *Selaso jatuh kembar* dan kelapa sawit sebagai sumber ide.

Dalam Tugas Akhir ini menghasilkan 6 karya, dan dalam penciptaan busana, penulis memilih 5 jenis bahan kain, yaitu kain katun satin, doobby, paris putih dan kain doobby paris sebagai bahan utama dan kain arabian sebagai bahan kombinasi. Kain katun adalah kain putih yang lumrah digunakan untuk jembak yang digabungkan dengan kain doobby paris yang tembus pandang dan memiliki aksan berkilau pada kain menimbulkan kesan yang berbeda unik pada setiap desain.

Teknik yang digunakan dalam pembuatan karya Tugas Akhir adalah teknik batik tulis dan teknik jahit. Penulis menggunakan teknik celup dan menggunakan zat pewarna naphtol dan indigosol, yaitu ungu, biru, merah kecokelatan, dan Pink.

